



PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

¹Enceng Yana

1. Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi

Abstract

The research methods used in this research is explanatory survey because this research explores the useful has been at school to be analyzed and followed up to examine hypothesis. The samples taken are 68 students from 218 students. The aim of research is to know the influence of parent's support toward students' achievement, the influence of students perceptions about teacher's professional competences toward student's achievement, the influence of parent's support and students perceptions about teacher's professional competences toward simultaneously toward students' achievement. The result of the research; The First, there is a very significant positive relation between the parent's support toward the students perceptions about teacher's professional competences. So the great contribution of partial parent's support to the students perceptions about teacher's professional competences 21%. The Second, there is a positive influence between parent's support and the students perceptions about teacher's professional competences simultaneously toward students' achievement. Based on the double correlation analysis, it is gained the accounting of double correlation coefficient ($r_{y 1.2}$) is 0,80 that shows the closeness of relation with the three of variables determination coefficient (R^2) is 0,642. also describes the contribution value. So the variation of the students achievement is 64,2 %. It can be explained of it simultaneously by the parent's support and the perceptions students of teacher's competences professional.

Keyword: Parent's Support and Students' Perceptions

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam hembusan era globalisasi sekarang ini, gemanya tak hanya menerpa bidang ekonomi dan informasi/telekomunikasi saja, tetapi

menyentuh hampir semua tatanan kehidupan umat manusia. Untuk menjawab tantangan tersebut dituntut kesiapan kualitas sumber daya manusia yang kompetitif karena semakin banyaknya persaingan. Sumber daya manusia merupakan satu variabel yang

sangat penting untuk menghadapi perubahan tersebut. Joel E. Ross dalam Melka Riba'ah (2005:1) mengungkapkan bahwa Kualitas ditunjukkan dari adanya bukti keberhasilan yang meningkat, disamping itu kualitas menjamin bahwa seluruh proses dalam organisasi maupun dukungan terhadap proses tersebut berjalan dengan baik sehingga seluruh tujuan dapat dicapai.

Berkaitan dengan pembinaan potensi diri untuk membentuk insan yang berkualitas maka fungsi dan peran lembaga pendidikan sangat berarti. Pendidikan dikatakan berhasil bila mampu mengantarkan anak-anak didik menjadi bertakwa dan berkepribadian matang. Memiliki ilmu yang terus mengikut perkembangan jaman yang didukung berbagai prestasi. Dan lebih daripada itu, meski berwawasan global tetap tidak lepas dari akar budaya yang membesarkannya, yang sering kita sebut sebagai rasa kebangsaan yang tinggi. Permasalahannya, melakukan proses analisa dan menemukan cara pemecahan masalah yang ada dalam kehidupan masyarakat. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah siswa belajar berbagai hal.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dan proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajar. Namun dalam meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Dalam proses pendidikan siswa atau peserta didiklah yang harus memegang peranan utama. Sebab

meraka adalah individu yang hidup dan mampu berkembang sendiri. Pendidikan harus memperlakukan dalam melayani perkembangan meraka secara wajar. Siswa atau peserta didik merupakan subjek yang mempunyai pendirian sendiri, aspirasi sendiri, kemampuan sendiri, dan sebagainya. Mereka mampu melakukan kegiatan sendiri untuk mengembangkan dirinya masing-masing dengan menggunakan perlengkapan-perengkapan yang mereka miliki. Dengan demikian tidak dapat dibenarkan bila pendidik memandang mereka sebagai objek yang dapat diperlakukan semaunya oleh para pendidik. Perlu diketahui bahwa hampir tidak ada manusia mempunyai watak yang sama, begitu pula dengan kemampuan umum dan khusus tidak ada yang persis sama, beberapa diantara mereka ada yang dibina dalam pendidikan khusus adalah karena ada kesamaan dasar saja, bahkan kepribadian dan latar belakang juga tidak ada yang sama persis. Walaupun setiap individu dikatakan unik dalam pendidikan, namun aspek-aspek individu mereka sama, sebab aspek-aspek ini dikembangkan sendiri oleh ahli. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak terlepas dari peran seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas dan pemerataan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar, sarana dan prasana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif, perhatian lingkungan keluarga atau masyarakat serta didukung oleh kebijakan pemerintah, baik pusat maupun di daerah.

Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat salahsatunya dari hasil

belajar atau sering disebut prestasi belajar yang diperoleh peserta didik yang kurang memuaskan. Kurang tercapainya prestasi atau hasil belajar menunjukkan bahwa efektivitas dalam proses belajar mengajar belum tercapai. Etzioni dalam Astuti (2009) mengungkapkan bahwa "Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarnya".

SMA Negeri 1 Tukdana merupakan salah satu sekolah yang mempunyai lokasi di ujung selatan Kabupaten Indramayu yang memiliki prestasi yang belum memuaskan, baik dibidang akademik maupun non akademik. Salah satu indikasinya adalah masih sedikit sekali siswa yang berprestasi baik ditingkat kabupaten maupun provinsi bahkan nasional. Dalam kegiatan belajar mengajar pun masih belum memperlihatkan hasil belajar seperti yang diharapkan khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Nilai yang diperoleh peserta didik merupakan alat untuk mengukur efektif tidaknya poses belajar mengajar disekolah.

Dari hasil ulangan pada mata pelajaran Ekonomi yang diperoleh peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu pada semester ganjil tahun ajaran 2009/2010:

Tabel 1
Jumlah Peserta Didik Yang Mendapat Nilai Ulangan Dibawah KKM di SMA Negeri 1 Tukdana

Nilai KKM	Jumlah Seluruh Siswa Kelas X	Jumlah Siswa Yang Mendapat Nilai Di bawah KKM	Persentase Nilai Ulangan Umum Di Bawah KKM (%)
70	218	93	42,66

Sumber: diperoleh dari SMA Negeri 1 Tukdana Kab. Indramayu

Berdasarkan tabel tersebut dapat terlihat bahwa persentase siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Tukdana sebesar 42,66%.. Nana Sudjana (1987:39) mengatakan bahwa " Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di pengaruhi oleh dua faktor utama yakni; faktor diri siswa dan faktor dari luar siswa atau lingkungan".

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa faktor yang sangat menentukan selain guru dalam efektivitas belajar mengajar yaitu faktor yang berasal dari individu/siswa itu sendiri berupa persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan faktor yang berasal dari luar peserta didik berupa dukungan orang tua. Keberadaan persepsi siswa terhadap persepsi gurunya sangat penting karena merupakan dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri untuk melakukan suatu tindakan. Jika peserta didik memiliki persepsi yang positif terhadap gurunya biasanya akan memunculkan keinginan dari peserta didik untuk melakukan suatu tindakan tertentu yaitu memiliki keinginan untuk belajar

dengan giat. Selain persepsi siswa tadi, peran lingkungan keluarga pun sangat penting karena keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi seseorang dimana pendidikan yang diperoleh seseorang berasal dari lingkungan keluarga.

Dari latar belakang tersebut maka penulis mencoba melakukan penelitian pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu dengan judul : Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu.

Rumusan Masalah

Berikut peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu.?
2. Bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu?
3. Bagaimana pengaruh dari persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu.?

LANDASAN TEORI

Belajar

Oemar Hamalik (dalam Yulia Ratna Fatimah, 2002:27) mengungkapkan bahwa : "Belajar diartikan sebagai modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman". Demikian pula Abin Syamsudin Makmun (2007:110) mengatakan bahwa "Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku pribadi seseorang berdasarkan praktek dan pengalaman". Perubahan tersebut dapat berupa penemuan informasi atau suatu keterampilan yang baru sama sekali atau mungkin yang bersifat penambahan atau kekayaan dari pengetahuan atau keterampilan yang sudah ada.

Selanjutnya Muhibbin Syah (2008:92) menyatakan bahwa " Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif". Belajar dijelaskan pula oleh Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993:4) yang mengatakan bahwa "Belajar sebagai tambahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka akan lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Hasil Belajar Siswa

Konsep hasil belajar dalam literatur sering dihubungkan dengan aktivitas tertentu, seperti yang diungkapkan Muhibbin Syah (1997:141) bahwa "Hasil belajar merupakan taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu". Sedangkan Nasrun Harahap dan kawan-kawan (dalam Syaiful Bahri Djamarah, 1994:21), mengemukakan bahwa "Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahwa pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum". Sejalan dengan pernyataan tersebut, Syaiful Bahri Djamarah (1994:21), mengemukakan bahwa "Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah proses pembelajaran".

Dukungan Orang Tua

Bagi kebanyakan anak, lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, setelah itu sekolah dan kemudian masyarakat. Keluarga dipandang sebagai lingkungan dini yang dibangun oleh orang tua dan orang-orang terdekat. Utami Munandar (2004:76), mengungkapkan bahwa: Ciri-ciri sikap orang tua yang memupuk kreativitas atau berhasil dalam belajar ialah, memberikan

banyak kebebasan kepada anak, menghormati keunikan anak, mempunyai hubungan emosional yang tidak menyebabkan ketergantungan, orang tua lebih menghargai prestasi dibandingkan dengan angka semata-mata, orang tua itu sendiri aktif, mandiri dan menghargai kretaitas anak serta menjadi model bagi anak.

Selanjutnya Utami Munandar (2004:94) mengungkapkan sikap orang tua yang mendukung pengembangan anak atau peserta didik yaitu:

1. Menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkannya;
2. Memberi waktu kepada anak untuk berfikir, merenung dan berkhayal;
3. Membiarkan anak mengambil keputusan sendiri
4. mendorong kemelitan anak, untuk menjajaki dan mempertanyakan banyak hal;
5. Meyakinkan anak bahwa orang tua menghargai apa yang ingin coba dilakukan, dan apa yang dihasilkan;
6. Menunjang dan mendorong kegiatan anak;
7. Menikmati keberadaanya bersama anak;
8. Memberi pujian yang sungguh-sungguh kepada anak; mendorong kemandirian anak dalam bekerja; dan
9. Melatih hubungan kerja sama yang baik dengan anak

House dan Kahn (Cohen & Syme, 1985) dalam menyebutkan bentuk – bentuk dukungan orang tua sebagai bentuk dukungan sosial, yaitu: dukungan emosional, dukungan Informatif, dukungan Instrumental, dan dukungan Penilaian

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru

Persepsi adalah kesan atau pandangan seseorang terhadap objek tertentu (Robbins, 1995). Suatu proses dengan mana kita memilih, mengorganisir dan menginterpretasikan informasi dikumpulkan oleh pengertian kita dengan maksud untuk memahami dunia sekitar kita (Greenberg dan Baron, 1997). Sebagai cara yang unik dimana setiap orang melihat, mengorganisir dan menginterpretasikan sesuatu (Newstrom dan Davis, 1997). Suatu proses mengenal dan memahami orang lain (Vecchio, 1995).

Kompetensi Profesional Guru

Guru dianggap memiliki kemampuan adalah guru yang memiliki kompetensi yang baik, seperti yang tertuang dalam undang-undang guru dan dosen No. 14 tahun 2005 tentang guru, dinyatakan bahwasannya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Empat jenis kompetensi guru yang diyaratkan diuraikan sebagai berikut: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kompetensi profesional meliputi aspek kepakaran atau keahlian dalam bidangnya, yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkan beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya, dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya. Hal ini seperti yang diungkap dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir c, mengemukakan

bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

Muhibbin Syah (1999:229) menyatakan bahwa, “Guru yang berkualitas adalah guru yang berkemampuan, yang berkemampuan untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survey dan metodenya deskriptif analisis. Menurut Ali (1997:5) menjelaskan bahwa “Metode penelitian survey adalah usaha pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian. Penelitian dilakukan secara meluas dan berusaha mencari hasil yang segera dapat dipergunakan untuk suatu fungsinya merumuskan dan melukiskan apa yang terjadi.

Operasionalisasi Variabel

TABEL 2
OPERASIONAL VARIABEL

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran
1	Dukungan Orang Tua	Pemberian kebutuhan fisiologis serta membimbing sebagai suatu	Dukungan emosional	Ordinal
			Dukungan informatif	Ordinal
				Ordinal
2	Persepsi Siswa Tentang kompetensi profesional	kebutuhan psikologis anaknya oleh orang tua dalam menghadapi tekanan-tekanan	Dukungan instrumental	Ordinal
			Dukungan penilaian	Ordinal
				Ordinal

3	sional Guru	dalam belajar . (Hera Lestari, dkk, 2008:11.31)		Ordinal
	Hasil Belajar	Kompetensi Profesional Guru adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (UU Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005)	Menguasi bahan pelajaran	Ordinal
			Mengelola program belajar mengajar	Ordinal
			Mengajar tentang memilih metode mengajar, buku sumber dan media lainnya	Ordinal
			Mengelola kelas dalam mengatur tata ruang kelas	Interval
Hasil belajar merupakan taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. (Muhibbin Syah, (1997:141)	Menilai prestasi siswa Melakukan perbaikan bagi siswa yang kurang Nilai ulangan umum semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2009/2010			

Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa:
 - 1) Angket yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden sesuai dengan permintaan pengguna.
 - 2) Wawancara yaitu untuk memperoleh informasi secara langsung dengan melakukan tanya jawab.
 - 3) Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat.
 - 4) Studi Pustaka yaitu mengkaji beberapa buku di perpustakaan untuk memperkaya khasanah keilmuan.
- b. Data Sekunder adalah data – data yang dikumpulkan atau hasil penelitian pihak lain.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas X pada SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu dengan jumlah 218 orang.

Untuk menghindari distorsi hasil penelitian, pengambilan sampel akan dikerjakan memakai teknik

random sampling. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:10), jika subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%, atau lebih.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya ukuran sampel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan rumus Taro sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 68 orang siswa SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas instrument X1

Hasil perhitungan dari setiap item soal atau pertanyaan diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.30 (yaitu dari jumlah responden 68-2)/dk n-2 dengan membandingkan antara r_{tabel} dengan r_{hitung} yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa semua item soal atau pernyataan kuesioner dalam penelitian ini valid. Data validitas dapat dilihat pada tabel “*item-total statistics*” pada kolom “*corrected item-total correlation*”.

Hasil Uji Validitas Instrumen X2

Hasil perhitungan dari setiap item soal atau pertanyaan diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.30 (yaitu dari jumlah responden 68-2)/dk n-2 dengan membandingkan antara r_{tabel} dengan r_{hitung}

yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa semua item soal atau pernyataan kuesioner dalam penelitian ini valid. Data validitas dapat dilihat pada tabel “*item-total statistics*” pada kolom “*corrected item-total correlation*”.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Rumus alpha atau *Crobach'a alpha* (α) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto 2006 : 196)

Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini secara berurutan akan disajikan deskripsi hasil penelitian ketiga variabel yang diteliti yakni Dukungan Orang tua (X1), Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X2) dan Hasil Belajar Siswa (Y0) pada SMA Negeri Tukdana Kabupaten Indramayu. Dua jenis data yang diperoleh melalui angket yang dirancang oleh peneliti berdasarkan indikator-indikatornya. Sedangkan satu data diperoleh dari nilai ulangan umum semester ganjil.

Variabel Dukungan Orang Tua (X1)

TABEL 3
DESKRIPSI DUKUNGAN ORANG TUA

Var	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Dev	Var
Dukungan Orang Tua	68	20	50	2532	37	6,1	38,4
Valid N (listwise)	68						

Sumber: Keluaran Program SPSS

Tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya 3,72 (didapat dari nilai mean : 10) dan setelah

dikonsultasikan pada aturan skala likert angka tersebut termasuk kriteria sedang. Artinya, dukungan orang tua termasuk kategori sedang.

Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru dalam penelitian ini dapat dilihat dari penguasaan materi, memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengembangkan materi pembelajaran, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pengembangan diri. Adapun gambaran tentang kompetensi profesional guru dalam pembelajaran ekonomi berdasarkan persepsi siswa di SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu dijelaskan melalui perhitungan tabulasi data angket di dapat seperti tabel berikut:

TABEL 4
DISTRIBUSI FREKUENSI PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

No.	Selang Skor	Frek	%	Kriteria
1	32 - 40	6	8,82	Rendah
2	41 - 49	43	63,24	Sedang
3	50 - 58	19	27,94	Tinggi
Jumlah		68	100	

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner 2009

Dari tabel di atas, dapat diperoleh keterangan bahwa kompetensi profesional guru ekonomi di SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru yang termasuk kriteria rendah terdapat 8,82%, yang termasuk kriteria sedang 63,24 % dan yang termasuk kriteria tinggi 27,94 %. Dari hasil analisis deskripsi dengan menggunakan SPSS

tentang variabel dukungan orang tua ditunjukkan pada tabel

TABEL 5
DESKRIPSI PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Var	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Dev	Var
Dukungan Orang Tua	68	32	58	3139	46	4,9	24,7
Valid N (listwise)	68						

Sumber: Keluaran Program SPSS

Tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya 4,61 (didapat dari nilai mean : 10) dan setelah dikonsultasikan pada aturan skala likert angka tersebut termasuk kriteria sedang. Artinya, Kompetensi Profesional Guru kategori sedang.

Variabel Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui hasil belajar siswa yang diambil dari nilai ulangan umum semester ganjil tahun pelajaran 2009/1010, penulis mengelompokan menjadi 3 kriteria, yaitu kurang berprestasi, berprestasi dan sangat berprestasi.

Dari perhitungan tabulasi data angket di dapat seperti tabel berikut:

TABEL 6
DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR SISWA

No.	Selang Skor	Frek	%	Kriteria
1	70 - 75	40	58,83	Cukup Berprestasi
2	76 - 81	23	33,82	Berprestasi
3	82 - 86	5	7,35	Sangat Berprestasi
Jumlah		68	100	

Sumber : Hasil pengolahan Kuisioner

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh informasi bahwa dari 68 responden untuk variabel hasil belajar (Y) sebagai berikut yaitu sebesar 7,35 % termasuk kategori sangat berprestasi, sedangkan 33,82 % untuk kriteria berprestasi, dan 58,83 % termasuk dalam kriteria cukup berprestasi. Selanjutnya dari hasil analisis deskripsi dengan menggunakan SPSS tentang variabel hasil belajar siswa ditunjukkan pada tabel.

TABEL 7
DESKRIPSI HASIL BELAJAR SISWA

Variabel	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Dev	Var
Hasil Belajar Valid N (listwise)	68	70	85	5166	75,9	3,6	13,2

Sumber: Keluaran Program SPSS

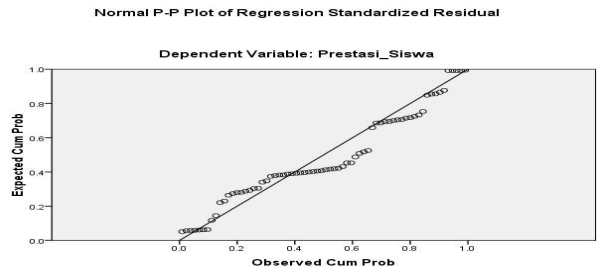
Tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya 76 (dengan pembulatan), jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan guru mata pelajaran ekonomi sebesar 70. Artinya, hasil belajar siswa sebagian besar berada di atas KKM.

Uji Distribusi Normalitas

Pengujian normalitas pasangan data Y atas X dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal. Untuk mnguji normal tidak sampel, dalam penelitian ini akan menggunakan kurva. Kriteria pengujian adalah jika plot titik-titik pengamatan berada pada sekitar garis lurus maka kecenderungan data berdistribusi normal, dan begitupun sebaliknya. Hasil pengujian normalitas data dengan bantuan program SPSS V.

16.00 menghasilkan kurva sebagai berikut:

Gambar 1
Uji Normalitas



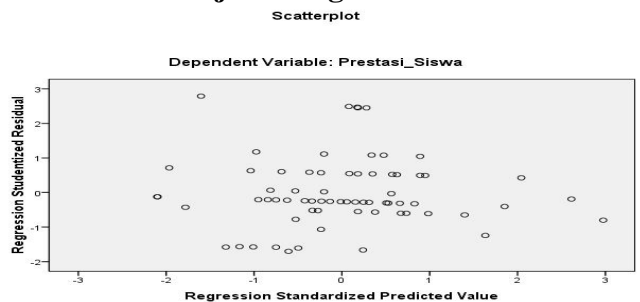
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2009

Dari gambar di atas terlihat bahwa kecenderungan plot titik-titik pengamatan berada pada sekitar garis lurus. Oleh karena itu, kecenderungan data memiliki distribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas data sudah terpenuhi.

Uji Distribusi Homogenitas

Uji homogenitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan diagram pencar (Scatterplot). Penyimpangan dari homogenitas ini adalah heterogenitas. Berikut ini adalah diagram pencar (Scatterplot) yang dihasilkan dalam uji homogenitas dengan bantuan SPSS V. 16.00 menghasilkan kurva sebagai berikut:

Gambar 2
Uji Homogenitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2009

Gambar tersebut menunjukkan bahwa data menyebar secara acak dan tidak berpola. Maka, model regresi memenuhi asumsi homogenitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5% dari 100% atau kebenaran yang dicapai 95%. Hipotesis yang akan diuji adalah hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis yang diajukan adalah hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nihil (H_0) adalah tandingan dari hipotesis alternatif (H_a), dimana jika hasil pengujian secara statistik terhadap hipotesis nihil (H_0) dinyatakan ditolak, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, begitu juga sebaliknya. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Linear Berganda dengan bantuan *software* program SPSS V.16.00 dengan jenis penelitian parametrik.

Pengujian Hipotesis Pengaruh X1 terhadap X2

Secara statistik, hubungan hipotesis di atas dapat dirumuskan:

$$H_0: px_1 = 0$$

Tidak terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru

$$H_i: px_1 > 0$$

Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru

Tabel 8
Hasil Uji Regresi X₁ terhadap X₂
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.487	3.314		9.803	.000
1 VAR00001	.367	.088	.458	4.182	.000

a. Dependent Variable: VAR00002

Sumber : Hasil pengolahan data

Tabel di atas menunjukkan besarnya koefisien untuk variabel dukungan orang tua (px_1) = 0,458 serta hasil uji statistik t masing-masing $t_{x_1} = 4,182$ dengan sign 0,000.

Sedangkan uji keberartian regresi dengan menggunakan uji F guna mengetahui besarnya nilai derajat keberartiannya dapat digambarkan melalui tabel berikut ini:

Tabel 9
Hasil Uji F X₁ terhadap X₂
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	347.211	1	347.211	17.493	.000 ^a
1 Residual	1310.009	66	19.849		
Total	1657.221	67			

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2009

Berdasarkan hasil analisis variasi seperti ditampilkan dalam tabel 4.12 di atas secara keseluruhan persamaan regresi linear berganda menunjukkan jumlah kuadrat regresi = 347,211, jumlah kuadrat residu = 130,009 dan jumlah kuadrat total = 1657,221 serta hasil uji statistik F = 17,493 dengan sign 0,000.

Tabel 10
Hasil Uji Signifikasi X₁ terhadap X₂
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.458 _a	.210	.198	4.45518	2.229

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi ganda (r) sebesar 0,458 dan $r^2 = 0,210$ dengan *standar error* = 4,455.

Dari tabel 4.11 di dapat $px_1 = 0,456$ berarti $pyx_1 > 0$, berarti nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai sign atau ditulis ($0,05 > 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dukungan orang tua berpengaruh terhadap persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru.

Pengujian Hipotesis Pengaruh X₁ dan X₂ Terhadap Y

Secara statistik, hipotesis hubungan di atas dirumuskan sebagai berikut:

$$H_1: b_1 = b_2 = 0$$

Tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$H_1: b_1 \neq b_2 > 0$$

Terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 11

Hasil Uji Regresi Ganda X₁ dan X₂ Terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3.513	2.283		18.131	.000
1 Persepsi_kemampuan_Guru	.057	.102	.078	10.562	.005
Dukungan_Ortu_Siswa	.016	.082	.028	12.198	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar_Siswa

Tabel di atas menunjukkan besarnya koefisien untuk variabel dukungan orang tua (pyx_1) = 0,028 dan koefisien persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (pyx_2) = 0,078, serta hasil uji statistik t masing-masing $tyx_1 = 12,198$ dengan sign 0,000 dan $tyx_2 = 10,562$ dengan sign 0,005.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda antara pasangan data variabel dukungan orang tua (X₁) dan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X₂) secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa (variabel Y). persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah:

$$\hat{Y} = 3,513 + 0,028 X_1 + 0,078 X_2 + e$$

Persamaan di atas bisa diartikan setiap adanya kenaikan variabel dukungan orang tua (X₁) dan persepsi siswa

tentang kompetensi profesional guru (X₂), maka akan diikuti kenaikan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,028 dan 0,078 dengan nilai konstanta 3,513.

Sebelum digunakan untuk keperluan produksi, persamaan regresi ganda ini dilakukan uji keberartian regresi dengan menggunakan uji F guna mengetahui besarnya nilai derajat keberartiannya dapat digambarkan melalui tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 12
Hasil Uji F X₁ dan X₂ Terhadap Y
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.363	2	2.182	93.160	.002 ^a
Residual	885.578	65	13.624		
Total	889.941	67			

a. Predictors: (Constant), Dukungan_Ortu_Siswa, Persepsi_kemampuan_Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar_Siswa

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2009

Berdasarkan hasil analisis variasi seperti ditampilkan dalam tabel 4.15 di atas secara keseluruhan persamaan regresi linear berganda menunjukkan jumlah kuadrat regresi = 4.363, jumlah kuadrat residu = 885.578 dan jumlah kuadrat total = 889.941 serta hasil uji statistik F = 93,160 dengan sign 0,002.

Tabel 13
Hasil Uji Signifikasi X₁ dan X₂ Terhadap Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.801 ^a	.642	.626	3.69111	2.250

a. Predictors: (Constant), Dukungan_Ortu_Siswa, Persepsi_kemampuan_Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar_Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh koefisien korelasi ganda (r) sebesar 0,80 dan $r^2 = 0,642$ dengan *standar error* = 3,691.

Dari tabel diperoleh nilai F sebesar 93, 160 dengan nilai sign 0,002 berarti nilai probabilitas lebih besar dari nilai sign maka Ho ditolak dan H₁ diterima. Artinya dukungan orang tua dan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan hasil analisis korelas terhadap pasangan data dari ketiga variabel diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,801 dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,626$ yang dimana berarti bahwa 62,60 % dukungan orang tua dan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh tersebut menggambarkan bahwa pengaruh dukungan orang tua dan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa 62,60%, sedangkan sisanya 37,40% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dukungan Orang Tua di SMA Negeri 1 Tukdana

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh gambaran bahwa dari 68 siswa yang merupakan responden dalam penelitian, yang mempersepsikan dukungan orang tua di SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu sebanyak 14,71 % termasuk kategori rendah, 54,41% termasuk kategori sedang dan 30,88% termasuk kategori tinggi.

Dukungan orang tua yang hanya 14,71 % dikategorikan rendah, hal ini disebabkan karena orang tua kurang memperhatikan aktivitas anaknya untuk belajar dirumah, orang tua cenderung mengandalkan pengawasan dan bimbingan dari pihak sekolah, orang tua juga kurang memenuhi kelengkapan alat-alat belajar seperti buku tulis dan buku literature. Hambatan lain diantaranya adalah orang tua masih banyak yang kurang memahami arti dorongan belajar kepada anaknya, orang tua sebagian baru memahami arti dukungan belajar kepada anaknya, sebagian orang tua masih banyak memahami bahwa dukungan hanya sebatas pada pemenuhan biaya sekolah dan uang saku saja serta orang tua masih banyak kurang memahami bagaimana cara memberikan dukungan kepada anaknya dalam belajar.

Dukungan orang tua diperlukan dalam membantu siswa agar memiliki persepsi terhadap gurunya. Biasanya siswa sangat terpengaruh dengan sosok guru yang mengajar baik secara fisik maupun kompetensi yang dimiliki oleh gurunya. Semakin baik persepsi siswa terhadap gurunya biasanya semakin

tinggi keinginan siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut, sehingga akan membantu hasil belajar siswa. Dari hasil perhitungan diperoleh $pyx_1 = 0,456$ berarti $pyx_1 > 0$, berarti nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai sign atau ditulis ($0,05 > 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dukungan orang tua berpengaruh terhadap persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru.

Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar

Sebagaimana telah diketahui dan diuraikan pada bagian terdahulu dalam hasil uji hipotesis, bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sebanyak 27,94% atau sekitar 19 orang, termasuk kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena guru mampu melakukan aktifitas yang meliputi; (a) materi pelajaran ekonomi yang disampaikan setiap kali pertemuan mengajara, sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan, (b) guru dalam menjelaskan materi disertai dengan contoh-contoh yang mudah dipahami, (c) dalam pelaksanaan pengajaran, menggunakan metode yang bervariasi serta memanfaatkan TIK sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran, (d) guru menetapkan buku sumber, alat bantu dan media, alat bantu dan media yang mengajar, (e) guru membagi kelompok dalam kelas, (f) guru menetapkan alat evaluasi yang tepat, dan (g) ketika hasil evaluasi ternyata masih banyak siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum, maka guru melakukan upaya perbaikan dalam mengajar.

Analisis Dukungan Orang Tua dan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, diperoleh hasil bahwa dukungan orang tua dan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Adapun besarnya pengaruh adalah sebesar 62,60%. Artinya apabila dukungan orang tua dan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru tinggi maka hasil belajar siswa tinggi. Begitu juga sebaliknya, apabila dukungan orang tua dan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru rendah maka hasil belajar siswa pun rendah. Sedangkan sisanya sebesar 37,40%, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sebagaimana yang dikatakan oleh Gagne bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan faktor dari luar diri manusia dimana keduanya saling berinteraksi.

E. SIMPULAN

Bertitik tolak dari tujuan penelitian, yaitu ingin mengetahui pengaruh dukungan orang tua dalam belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa baik secara parsial maupun bersama-sama, berdasarkan hasil pengolahan analisis data, serta pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif antara dukungan orang tua dalam belajar terhadap hasil belajar siswa. Jadi semakin baik

atau tinggi dukungan orang tua, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan dengan kata lain apabila dukungan orang tua dalam belajar siswa menurun maka hasil belajar siswa pun menurun.

2. Terdapat pengaruh positif antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya yaitu persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru menurun maka hasil belajar pun akan menurun.
3. terdapat pengaruh positif antara dukungan orang tua dalam belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru secara bersama sama terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan dukungan orang tua dalam belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru secara bersama-sama akan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang Nomor: 14 Tahun 2005*

- Tentang Guru dan Dosen*
Jakarta:Depdiknas.
- Dinn Wahyudin, dkk. (2007). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: UT
- G, Astuti. (2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran (Pengaruh Motivasi Keberhasilan, Kreativitas dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Studi pada Mahasiswa STIE Genesha)*. Jakarta:STIE Ganesha
- Gunarso, Singgih D.. (2000). *Psikologi Praktis, anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Hamalik, Oemar. (2002). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M.S. Abin. (2007) *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Monty, P.S. dan E.Waruwu, Fidelis. (2003) *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Muhibin Syah, M.Ed. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Munandar, Utami. (2004) *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta:Rineka Cipta
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Guru dan Dosen
- Purwanto, Ngalim. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya
- Riba'ah, Melka. (2005). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa dalam Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.
- Riduan dan Engkos, Ahmad K. (2008), *Cara Menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur*. Bandung:Alfabeta.
- Sudjana, Nana. (2000). *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suharsaputra, Uhar. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Surya, Mohamad. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Qurais.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif adn R & D*. Bandung: Alfabeta
- Usman, Moh. Uzer Usman. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosda Karya:Bandung.